

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBEHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan

Paparan data yang mencakup semua informasi yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di bidang tersebut. Data yang diperoleh yaitu hasil dari Amati, wawancara, dan buat catatan. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan semua informasi yang didapatkan di lapangan yang berhubungan dengan judul peneliti adalah media pembelajaran berbasis tiga dimensi (3D) dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan.

1. Profil SDN Kadur II

a. Identitas SDN Kadur II

Nama Sekolah	: SDN KADUR II
Nama Kepala Sekolah	: Imam Sugiyanto, S.Pd.SD.
Operator Sekolah	: Ria Novita Maysita, S.Kom.
NPSN	: 20526808
NSS	: 101052612002
NPWP	: 001205863608000
Jenjang	: Sekolah Dasar
Alamat Lengkap	: Jl. Cendana
Dusun	: Kadur Barat
Desa/ Kelurahan	: Kadur
Kecamatan	: Kadur
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur

Kode Pos	: 69355
Lokasi Geografis	: Lintang -7 Bujur 113
Akreditasi	: B
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintahan Daerah
Tahun Didirikan	: 1979-01-09
Tahun Operasional	: 1910-01-01
Luas Tanah Milik	: 3 (m2)
No. Telp	: -
Email	:sdnkadurdua@gmail.com
Website	: http://sdnkadurdua@gmail.com

b. Visi Dan Misi

1) Visi

Terbentuknya manusia berilmu pengetahuan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, berbudaya dan berwawasan teknologi dengan berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi

Berdasarkan visi saat ini, sekolah berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh, sekaligus menciptakan peluang bagi siswa untuk berkreasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya, termasuk:

- a) Melaksanakan serta mengembangkan pembelajaran bernuansa PAKEM.

- b) Melahirkan generasi yang cerdas aktif dan bijaksana dalam segala bidang dengan membangun rasa saling memiliki dan meningkatkan rasa tanggung jawab.
- c) Meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan religi dalam bidang keilmuan.
- d) Mengembangkan sekolah menjadi pusat pendidikan dan kebudayaan dengan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan demokrasi.
- e) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan komunikasi yang baik dengan warga sekolah, lingkungan sekitar.
- f) Menumbuh kembangkan iklim kompetisi yang sehat dengan menanamkan konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan lanjutan.

c. Data Jumlah Guru Di SDN Kadur II

Dalam setiap lembaga pasti ada tenaga pendidik. Berikut akan dipaparkan jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Kadur II.¹

No	Nama Guru	Gelar	Jabatan
1	Imam Sugiyanto	S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	St. Subaidah	S.Pd	Guru Kelas
3	Akh. Surahman	S.Pd.I	Guru PAI
4	Abd. Rahman	S.Pd	Guru PJOK
5	Susantin Fajariyah	S.Pd	Guru Kelas
6	Nur Fadilah	S.Pd	Guru Kelas

¹Data yang diperoleh dari hasil Dokumentasi di SDN Kadur II Pamekasan. 14 september 2023. 09.35 WIB.

7	Siti Aisyah	S.Pd	Guru Kelas
8	Moh. Ruslan Hadi Wijaya	S.Pd	Guru Kelas
9	Saudatur Radiyah	S.Pd	Guru Kelas
10	Sundari	S.Pd	Guru Mapel
11	Supriadi	S.Pd	Guru Kelas
12	Sri Wantiningsih	S.Pd	Guru Kelas
13	A. Fandi Siswanto	S.Pd	Guru Mapel
14	Abdus Salam	S.Pd	Guru Mapel
15	Ria Novita Maysita	S.Kom	Guru Mapel
16	Eny Sriwanty	S.Pd	Guru Mapel

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru Beserta Jabatannya

d. Data Jumlah Siswa di SDN Kadur II

SDN Kadur II merupakan lembaga pendidikan yang bisa dikatakan memiliki jumlah siswa yang banyak. Dengan begitu di dalam setiap tahunnya SDN Kadur II memiliki jumlah siswa yang terus bertambah. Berikut merupakan tabel rincian data siswa SDN Kadur II dari kelas 1 sampai kelas 6.²

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 1	17	6	23
Kelas 2	17	8	25
Kelas 3	15	6	21

²Data diperoleh dari hasil Dokumentasi di SDN Kadur II Pamekasan. 14 September 2023, jam 08.30 WIB.

Kelas 4	15	5	20
Kelas 5	17	7	24
Kelas 6	17	5	22
Total	98	37	135

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa SDN KADUR II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adibul Ghulam	Laki-laki
2	Adiyta Riyad Jamil	Laki-laki
3	Ahmad Mujahibul Ulum	Laki-laki
4	Aifa Aulia Fitri	Perempuan
5	Akhmad Daril Maulana	Laki-laki
6	Akma Nabila	Perempuan
7	Azka Nailun Nabhan	Laki-laki
8	Firdaus Ramadani	Laki-laki
9	Khoirotun Nisa' Dahlan	Perempuan
10	Moh. Alfian Khoriji	Laki-laki
11	Moh. Dhoyvillah	Laki-laki
12	Moh. Fadhil Nurullah	Laki-laki
13	Moh. Hersul Wiam	Laki-laki
14	Mohammad Altof Azizy	Laki-laki
15	Mohammad Athfan Alfiyah	Laki-laki
16	Mohammad Masduqi Alvin	Laki-laki

17	Mohammad Saedi	Laki-laki
18	Mohammad Syaifuddin Ahmad	Laki-laki
19	Qoritatul Haramain	Perempuan
20	Rohmatun Lailis Syarifah	Perempuan

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa Kelas IV

e. Data sarana dan Prasarana di SDN Kadur II

Sarana dan prasarana merupakan sarana yang sangat penting di sekolah. Karena sarana dan fasilitas merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar, maka sarana dan fasilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas siswa di SDN Kadur II Pamekasan.

Berikut sarana dan prasarana SDN Kadur II:³

No.	Jenissarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Kantor	1
3	UKS	1
4	WC/Kamar mandi	4
5	Musholla	1
6	Bangku guru	12
7	Kursi siswa	135
8	Bangku siswa	68
9	Meja tulis guru	12

³Data diperoleh dari hasil Dokumentasi di SDN Kadur II Pamekasan. 14 September 2023, jam 08.39 WIB.

10	Kursi guru	12
11	Perpustakaan	2
13	Kantin	3

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SDN Kadur II

2. Pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang

Pelaksanaan media pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam belajar matematika bangun ruang adalah sesuatu sangat dibutuhkan dalam melakukan mempelajari. Karena, media pembelajaran sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa tidak bosan serta senang saat belajar khususnya murid kelas IV. Dengan begitu, supaya mengetahui pelaksanaan media ajar berbasis 3 dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan disini peneliti akan melakukan wawancara kepada wali kelas IV Ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. yang mana hasilnya sebagai berikut:

“Gini yaaaa dek, saya selaku sebagai wali kelas IV dengan adanya pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga dimensi khususnya dalam pembelajaran matematika tentunya sangat baik dan bagus serta membantu kepada murid terutama guru. Dan saya menjadi lebih mudah menjelaskan sebaliknya juga membuat siswa mudah mengerti dan bisa memahami pembelajaran bangun ruang ini”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV dipaparkan bahwa pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga dimensi yaitu sangat membantu terhadap guru dalam mengajar dan belajar,

⁴Saudatur Radiyah, Wali Kelas IV SDN Kadur II, Wawancara langsung (12 September 2023).

sehingga membuat Siswa lebih mudah memahaminya dan tau saat guru memaparkan materi pelajaran.

Supaya mendapatkan data yang lebih valid disini peneliti melaksanakan wawancara terhadap bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD. Selaku kepala sekolah yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

“Saya selaku kepala sekolah sangat senang dengan adanya media pembelajaran berbasis tiga dimensi, dimana media tersebut bisa menyenangkan peserta didik dan juga memproduksi peserta didik menjadi tidak merasa bosan saat belajar. Dengan adanya alat tersebut siswa jadi lebih memahami dan mengerti dalam belajar”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD. Selaku kepala sekolah SDN Kadur II dapat diperoleh bahwa pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga dimensi sangat membantu dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan lebih mudah memahami pelajaran dalam pemaparan materi.

Dari data wawancara diatas dan berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Kadur II kelas IV hasil wawancara yang di paparkan oleh Ibu Datur dan Bapak Imam Sugiyanto sudah sinkron dengan yang terjadi di lapangan. Dimana memang tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan Ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. dan Bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD. Bahwasannya pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang sangat membantu dalam proses pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan saat belajar dan juga membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan paham apa yang dikatakan guru sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.⁶

⁵Imam Sugiyanto, Kepala Sekolah SDN Kadur II, Wawancara langsung (14 September 2023).

⁶Observasi di SDN Kadur II Pamekasan, (19 Mei 2023).

Selanjutnya, disini peneliti bertanya mengenai apa saja yang dilakukan guru secara umum untuk media pembelajaran berbasis tiga dimensi kelas IV pembelajaran matematika di SDN Kadur II. Nah, peneliti ingin menanyakan hal tersebut supaya bisa mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam belajar matematika bangun ruang. Dengan itu, peneliti akan melakukan wawancara kepada ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV yang mana hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

“Untuk secara umum dek, dengan selain membuat media yaitu dengan cara memilih benda-benda yang berbentuk bangun ruang , seperti tempat sampah itu dek, dan seperti kotak tisu, kotak tisu itu kan bentuknya seperti bangun ruang persegi panjang, ada juga botol air dek. Nah itu cara yang digunakan ibu dek untuk sebagai media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara melalui ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV dapat di ketahui bahwa yang dilakukan guru dalam pembelajaran berbasis media tiga dimensi dengan cara umum yaitu memilih benda di sekitar ruang kelas seperti tempat sampah yang bentuknya balok, tempat tisu yang bentuk seperti persegi panjang, botol minuman yang bentuk tabung sehingga siswa lebih mudah memahami bentuk asli dan kriteria bangun ruang tersebut.

Dari data hasil wawancara tersebut dapat di perkuat dengan adanya hasil observasi di SDN Kadur II kelas IV bahwasannya yang di sampaikan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. sudah sinkron tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di lapangan mengenai media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang yaitu menggunakan media yang ada di sekitar sekolah tersebut.

⁷Saudatur Radiyah, Wali Kelas IV SDN Kadur II Pamekasan (12 September 2023).

Selanjutnya, disini peneliti juga menanyakan tentang metode apa yang digunakan guru saat media ajar berbasis 3 dimensi dalam belajar matematika bangun ruang di SDN Kadur II. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui metode apa saja yang di gunakan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. dengan begitu peneliti akan melakukan wawancara terhadap ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV yang mana hasil wawancaranya tersebut dipaparkan sebagai berikut:

“Emmmmm, Kalau masalah metode yang ibu gunakan itu dek.....! sebenarnya metode yang sederhana aja yaitu metode pembelajaran demonstrasi, selain itu juga ibu menggunakan metode ceramah sekaligus tanya jawab. Hanya itu saja sih yang ibu gunakan metode ajarnya. Tapi mulai kemaren tidak pakai media cuman ceramah doang dek dan alhamdulillah kamu bawa media pembelajaran menjadi lebih asyik dan tidak membuat bosan anak-anak dek”⁸

Jadi dari hasil wawancara yang di paparkan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN Kadur II di kemukakan bahwasannya metode yang di gunakan yaitu metode pembelajaran demonstrasi yang mana metode ajar demonstrasi ini merupakan metode mengajar dengan mendemonstrasikan unsur-unsur, fakta, kaidah, dan rangkaian operasi, secara langsung atau melalui media pembelajaran, yang relevan dengan mata pelajaran atau materi yang disajikan. Dan juga guru menggunakan metode ajar tambahan seperti metode ceramah supaya siswa tidak hanya fokus pada medianya tapi bisa mendengarkan penjelasan tentang media yang di peragakan oleh guru tersebut dan juga metode tanya jawab dengan tujuan supaya siswa yang tidak faham menjadi faham sehingga siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dari data hasil wawancara dapat di perkuat dengan adanya hasil observasi di SDN Kadur II kelas IV bahwasannya yang disampaikan ibu Saudatur Radiyah,

⁸Saudatur Radiyah, Wali Kelas IV SDN Kadur II Pamekasan (12 September 2023).

S.Pd. sudah sinkron juga dan tidak jauh dengan yang terjadi di lapangan mengenai metode ajar yang digunakan, yang mana dengan melakukan metode pembelajaran cukup relevan akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan tidak membuat siswa menjadi bingung saat memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Setelah mengetahui metode yang di gunakan guru dalam kelas, semestinya ada juga manfaat media pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam pelajaran matematika bangun ruang kelas IV SDN Kadur II. Untuk mengetahui manfaatnya peneliti menanyakan langsung dengan ibu Saudatur Radiyah, S. Pd. sebagai wali kelas IV di SDN Kadur II dimana hasil wawancaranya tersebut dipaparkan sebagai berikut:

“Untuk manfaatnya ya dek, saaaaaangat banyak sekali. Dengan adanya media pembelajaran berbasis tiga dimesi ini ibu itu. Yang pertama, lebih mudah menjelaskan materi kepada anak-anak dalam penyampaian materi. Kedua, siswa dikelas ini lebih cepat memahami dan cepat menyerap mata pelajaran, yang terkhir itu dek, siswa lebih aktif dalam kelas untuk mengikuti mata pelajaran khususnya mata pelajaran matematika”.⁹

Dari hasil wawancara tersebut yang dipaparkan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN Kadur II di kemukakan bahwa terdapat tiga manfaat media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang. Yaitu, yang pertama, guru itu menjadi lebih mudah menyampaikan dan menjelaskan materi terhadap siswa. Kedua, saat pembelajaran mau dimulai dengan adanya pengembangan media ini membuat siswa lebih memahami dan cepat mengerti saat materi di sampaikan. Ketiga, siswa menjadi lebih aktif dan berminat untuk mengikuti mata pelajaran yang akan berlangsung dalam kelas.

⁹Saudatur Radiyah, Wali Kelas IV SDN Kadur II Pamekasan (12 September 2023).

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa SDN Kadur II di kelas IV yaitu Rahmatun Lailis Syarifah:

“Saya bersyukur sekali kak dengan adanya media ini saya lebih senang dan tidak bosan belajar, kalau hari-hari sebelumnya sebelum adanya media pembelajaran khususnya pembelajaran saya bosan dan tidak mengerti kak. Nah, setelah lah adanya media ini saya lebih semangat untuk belajar, horeeeeeee!”¹⁰

Setelah itu, saya melanjutkan lagi wawancara bersama salah satu siswa kelas

IV SDN Kadur II lagi yang bernama Azka Nailun Nabhan:

“Emmmmm, menurut saya kak sama saja alasannya dengan teman saya itu. Dengan adanya media pembelajaran berbasis tiga dimensi khususnya pembelajaran matematika, saya sangat bosan dan malas untuk belajar. Soalnya Saya tidak mengerti apa yang dikatakan oleh ibu saat mengajar, setelah ada medianya kak saya menjadi lebih memahami dan mengerti apa yang di jelaskan ibu tadi di depan kelas kak.”¹¹

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Rahmatun Lailis Syarifah dan Azka Nailun Nabhan selaku siswa kelas IV SDN Kadur II ditemukan bahwa manfaat yang di peroleh dengan adanya media ajar berbasis tiga dimensi pada pembelajaran matematika bangun ruang tentunya bisa membuat siswa lebih bersemangat lagi untuk belajar, biasanya tidak memahami menjadi memahami, biasanya tidak semangat dalam belajar menjadi lebih semangat, dan juga siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti mata pelajaran khususnya pembelajaran matematika tersebut.

Dari data hasil wawancara dapat di perkuat dengan adanya hasil observasi di SDN Kadur II kelas IV bahwasannya yang di sampaikan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV dan kedua siswa tersebut tidak jauh berbeda yeng terjadi di lapangan mengenai manfaat pengembangan media pembelajaran berbasis tiga dimensi bahwasannya media pembelajaran ini sangat di butuhkan

¹⁰Rahmatun Lailis Syarifah, Siswa Kelas IV, Wawancara langsung (20 September 2023).

¹¹Azka Nailun Nabhan, Siswa Kelas IV, Wawancara langsung (20 September 2023).

dalam melakukan belajar mengajar dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan mematahkan semangat siswa belajar.

3. Faktor pendukung media pembelajaran berbasis tiga dimensi (3D) dalam pembelajaran matematika bangun ruang

Setiap guru dalam menggunakan media pembelajaran sebenarnya harus ada sebuah faktor yang mana faktor tersebut bisa eksternal maupun internal. Untuk menunjang keberhasilan penggunaan media pembelajaran, maka harus ada faktor pendukungnya. Dengan begitu untuk mengetahui faktor pendukung dalam media pembelajaran berbasis 3 dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan disini peneliti akan melakukan wawancara kepada wali kelas IV yaitu ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. yang mana hasilnya sebagai berikut:

“Gini ya dek, terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam media pelajaran berbasis 3 dimensi yang pertama adalah tergantung siswanya masing-masing. Dengan adanya media pembelajaran yang di bawa adek ke sekolah begitu menarik perhatian siswa sehingga membuat semangat belajar. Faktor pendukung yang kedua yaitu metodenya dalam pembelajaran, ibu disini menggunakan metode demonstrasi sehingga siswa disini aktif mengikuti pembelajaran. Faktor yang ke tiga yaitu alokasi waktu yang tepat dan ibu saat mengajar bukan hanya materi saja yang di sampaikan tapi juga dengan belajar sambil bermain sehingga siswa itu tau kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain. Dan faktor yang keempat yaitu kemampuan dari dasar diri siswa yang tepat dek.”¹²

Dari hasil wawancara walikelas IV SDN Kadur II yaitu ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. dapat dijelaskan bahwa faktor pendukung pada media pembelajaran berbasis 3 dimensi dalam pelajaran matematika bangun ruang yaitu tergantung dari siswanya masing-masing. Dan juga harus bisa mengolah kegiatan pembelajaran yang sebegitu menariknya terhadap siswa terutama dalam

¹²Saudatur Radiyah, Wali Kelas IV SDN Kadur II Pamekasan, Wawancara langsung, (8 Oktober 2023).

penyampaian materi pembelajaran yang mana harus ada media ajarnya, metode yang di gunakan, alokasi waktunya yang tepat, dan kemampuan dasar siswa masing-masing.

Supaya mendapatkan data yang lebih valid disini peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD. selaku kepala sekolah yang mana hasilnya sebagai berikut:

“Biasanya ya dek, dalam pembelajaran di sekolah itu pasti ada faktor pendukungnya terutama yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran memang harus ada alat yang digunakan supaya pembelajaran tidak menoton pada materi saja melainkan wujud asli dari materi ajar tersebut terutama pembelajaran matematika bangun ruang, anak-anak itu dek, kalau cuman belajar teori saja tidak mengerti jadi dengan adanya bahan pembelajaran yang berbasis 3 dimensi membuat peserta didik lebih memahami, ini faktor pendukung yang pertama. Yang kedua itu, metode ajarnya yang mana guru itu dalam mengajar harus menggunakan metode pembelajaran, disini biasanya guru itu menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dimana metode ini guru bisa menggerakkan tubuh dan menunjukkan media ajar di depan kelas serta sambil menjelaskan materi menggunakan media pembelajarannya dan juga guru sambil berceramah serta tanya jawab kepada siswa. Yang ketiga itu, penggunaan alokasi waktunya itu dek serta faktor terakhir ada pada diri siswa masing-masing dan media pembelajaran tiga dimensi juga ini mudah digunakan”.¹³

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah SDN Kadur II Pamekasan bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD. dapat diketahui bahwasannya ada beberapa faktor pendukung yang mana faktor ini menunjang keberhasilan saat pembelajaran dimulai. Yang mana faktor pendukungnya ada empat, yang pertama yaitu gunakan bahan pembelajaran tiga dimensi. Kedua, metode ajar yang digunakan oleh guru. Ketiga, alokasi waktu. Dan keempat, muncul dari diri siswa masing-masing dan media pembelajaran tiga dimensi berbasis tiga dimensi mudah digunakan.

¹³Imam Sugiyanto, Kepala Sekolah SDN Kadur II Pamekasan, Wawancara Langsung (8 Oktober 2023).

Dari data hasil wawancara dapat diperkuat dengan adanya hasil observasi di SDN Kadur II kelas IV bahwasannya yang yang di sampaikan oleh ibu Saudatur Radiyah, S. Pd. Sebagai wali kelas IV dan bapak Imam Sugiyanto, S. Pd.SD. Selaku kepala sekolah di SDN Kadur II Pamekasan sudah sinkron dan apa yang di sampaikan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. dan bapak Imam Sugiyaanto, S.Pd.SD. memang tidak jauh beda serta sudah sesuai apa yang telah terjadi di lapangan bahwasannya faktor mendukung dalam media ajar berbasis 3 dimensi yaitu penggunaan media ajar yang tepat, metode pembelajaran yang digunakan dan alokasi waktu sehingga bisa mengolah kelas saat pembelajaran dimulai supaya siswa tidak cepat bosan saat mau belajar.

4. Faktor penghambat media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang

Selain ada faktor pendukungnya tentunya ada faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam belajar matematika bangun ruang. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui apa saja faktor penghambat pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam belajar matematika bangun ruang di SDN Kadur II khususnya kelas IV. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. sebagai wali kelas IV, berikut ini hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti:

“Langsung ibu jawab saja ya dek, terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam media ajar berbasis 3 dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang yaitu yang paling utama pembuatan media bangun ruang tiga dimensinya sehingga siswa saat belajar merasa malas dalam belajar karena merasa bosan, merasa bosan dalam belajar itu bagi siswa sudah lumrah terjadi, hal ini yang harus membuat ibu berusaha semaksimal mungkin supaya siswa ibu tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dimulai. Faktor penghambat yang kedua ialah merasa tidak memiliki minat dan bakat sehingga tidak ingin belajar, siswa merasa bahwasannya bakat dan minatnya tidak ada, mungkin siswa merasakan seperti itu dikarenakan siswa kurang menguasai materi

pembelajaran yang membuat siswa tersebut membuat tidak percaya diri lagi, padahal semua siswa mempunyai minat dan bakatnya masing-masing, saya selaku wali kelas IV berusaha semaksimal mungkin mengembalikan kepercayaan mereka, supaya tetap semangat dalam hal belajar didalam kelas. Selain itu, siswa kelas IV merupakan siswa Sekolah Dasar (SD) dimana mereka hanya ingin selalu bermain, seperti itu dek. Faktor penghambat ketiga yaitu Sarana dan prasarana yang tidak memadai, Sarana dan prasarana yang tidak memadai tersebut membuat salah satu penghambat dari giatnya dalam belajar siswa, karena dengan minusnya fasilitas dan sarana siswa kurang mengeksplor kemampuan saat belajar.”¹⁴

Jadi dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari ibu Saudatur Radiyah, S. Pd. sebagai wali kelas IV SDN Kadur 2 dijelaskan bahwasannya faktor penghambat dalam media pembelajaran berbasis tiga dimensi yang pertama yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti media pembelajarannya sehingga siswa kurang giat untuk mengikuti pembelajaran. Kedua yaitu ada yang kurang merasa tidak memiliki minat dan bakat sehingga mereka tidak ingin belajar, hal itu terjadi karena siswa kurang menguasai materi pembelajaran yang membuat siswa tidak percaya diri lagi meskipun setiap siswa mempunyai minat dan bakatnya masing-masing. Ketiga yaitu pembuatan media pembelajarannya yang cukup rumit untuk dibuat.

Untuk data lebih lanjut dan valid disini para peneliti melakukan wawancara terhadap Imam Sugiyanto, S.Pd.SD selaku kepala sekolah mengenai faktor penghambat pada pengembangan pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam belajar matematika bangun ruang yang mana hasilnya di paparkan sebagai berikut:

“Langsung saja ya dek, emmmmm..... faktor penghambat dalam pengembangan media pembelajaran berbasis tiga dimensi khususnya di sekolah ini. Yaitu faktor yang pertama media pembelajarannya yang belum ada, sebenarnya ada dek tapi sekarang sudah tidak layak di gunakan lagi karena sudah rusak. Yang kedua itu dek, faktor dari kurangnya bakat minat siswa

¹⁴Saudatur Radiyah, Wali Kelas IV SDN Kadur II Pamekasan, Wawancara langsung, (12 Oktober 2023).

untuk belajar khususnya pembelajaran matematika karena sebagian siswa tidak denang untuk belajar matematika karena pembelajarannya terlalu sulit. Mungkin hanya ini dek yang bisa bapak paparkan untuk faktor penghambatnya.”¹⁵

Jadi dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD selaku kepala sekolah di SDN Kadur II Pamekasan dijelaskan bahwasannya faktor penghambat yang ada di sekolah SDN Kadur II Pamekasan yang pertama yaitu sarana dan prasarana khususnya dalam media pembelajaran tiga dimensi dan yang kedua yaitu terletak pada bakat minat siswa untuk belajar dan juga minat bakat siswa untuk belajar pembelajaran matematika karena pembelajarannya begitu sulit.

Dari data hasil wawancara dapat diperkuat dengan adanya hasil observasi di SDN Kadur II kelas IV yang disampaikan oleh ibu Saudatur Radiyah, S.Pd. dan bapak Imam Sugiyanto, S.Pd.SD tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi lapangan dan sudah sesuai dengan kejadian di lapangan. Bahwasannya faktor penghambat dalam media pembelajaran berbasis tiga dimensi yaitu paling utama yaitu minat dan bakat siswa yang kurang tinggi sehingga siswa untuk belajar kurang bersemangat. Selain itu yaitu kurangnya fasilitas terutama media dalam pembelajaran untuk siswa sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan guru karena untuk peserta didik jenjang Sekolah Dasar (SD) butuh bentuk asli memahami apa yang dijelaskan guru terutama dalam pembelajaran matematika bangun ruang.

B. Pembahasan

¹⁵Imam Sugiyanto, Kepala Sekolah SDN Kadur II Pamekasan, Wawancara langsung, (12 oktober 2023).

Setelah peneliti memaparkan data informasi yang diperoleh langsung dilapangan dengan mengamati, wawancarai, dan buat catatan kemudian bagian ini si peneliti akan menjelaskan hasil data yang sudah diperoleh dan akan di korelasikan dengan landasan teori yang ada. Secara sistematis peneliti akan membahas hal-hal yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yaitu:

1. Pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi, misi dan tujuan yang berbeda-beda untuk mendidik dan meningkatkan kualitas peserta didik baik dari segi agama, akademik dan sosial melalui pendidikan, pelatihan dan pembinaan. Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan harus ada pengembangan internal mengembangkan media pembelajaran untuk kualitas siswa dari apa ciri-ciri lembaga pendidikan SDN Kadur II Pamekasan. SDN Kadur II Pamekasan mempunyai suatu pengembangan media ajar yang begitu mengagumkan dan menggunakan metode ajar yang begitu fantastis sehingga di SDN Kadur II Pamekasan dalam pelaksanaan belajar tidak selalu guru berceramah melainkan menggunakan metode ajar yang bisa membuat siswa tidak bingung untuk memahami pelajaran yang disampaikan di depan kelas oleh guru.

Pelaksanaan media pelajaran berbasis 3 dimensi dalam pelajaran matematika bangun ruang kelas 4 SDN Kadur II Pamekasan sudah di kerjakan dengan semaksimal dan sebaik mungkin. Pelakasanaan media ajar berbasis 3 dimensi sangat membantu saat mata pelajaran dimulai khususnya pelajaran

matematika bangun ruang. Karena dengan adanya media pembelajaran berbasis 3 dimensi siswa tidak bingung lagi saat materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini cocok dengan buku *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* telah ditulis oleh Ajeng Rizki Safira, bahwasannya media pembelajaran merupakan salah satu alat penyampai informasi dalam dunia pendidikan, dimana siswalah yang mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran. Bahan pembelajaran tersebut tidak hanya digunakan di dalam kelas tetapi juga dapat digunakan di luar kelas karena bahan pembelajaran juga merupakan informasi yang ada dalam dunia pendidikan.¹⁶

Setelah pengembangan media ajar berbasis tiga dimensi dimulai, guru menggunakan metode pembelajaran supaya siswa tidak bingung yaitu menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Dalam buku *Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demontrasi* yang ditulis oleh Supariyah, bahwasannya metode demonstrasi merupakan suatu cara mengajar dimana seorang guru melakukan suatu kegiatan tentang sesuatu, mengamati prosesnya dan mencatat hasilnya, kemudian hasil pengamatan itu dilaporkan kepada kelas dan dievaluasi oleh guru.¹⁷

Dengan metode demonstarsi inilah yang bisa membantu pembelajaran menjadi lebih aktif, sehingga dengan metode demonstrasi ini membuat kegiatan belajar mengajar siswa dan guru memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Setelah guru menggunakan media pembelajaran demonstrasi, selanjutnya guru menggunakan metode presentasi dan tanya jawab.

¹⁶Ajeng Rizki Safira, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*" (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), 4.

¹⁷Supariyah, "*Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi*" (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 3.

Selain adanya penggunaan cara pembelajaran Demonstrasi, presentasi, dan tanya jawab. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang mana supaya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Usep Kustiawan dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, bahwasannya ada beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Untuk menfokuskan perhatian siswa.
- b. Untuk memperjelas presentasi materi.
- c. Untuk mengatasi kendala ruang, waktu dan biaya.
- d. Untuk menghindari ekspresi verbal dan salah tafsir.
- e. Mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar siswa.¹⁸

Semenjak adanya pelaksanaan media pembelajaran berbasis tiga aspek pembelajaran matematika bangun ruang menjadi peserta didik lebih ikut andil dalam belajar. Dan sejak dilihat dari hasil menggunakan bahan refrensi bahwasannya data yang di kemukakan oleh kepala sekolah dan wali kelas sudah valid mengenai pelaksanaan materi pembelajaran tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV SDN Kadur II Pamekasan. Selain itu peneliti juga menggunakan bahan refrensi supaya bisa menjadi bahan mendukung pemeriksaan data sudah dilihat oleh peneliti. Dimana hasil peneliti ini sudah dilengkapi oleh foto maupun dokumentasi sehingga lebih bisa dipercaya. Dengan adanya bahan refrensi bahwa apa yang disampaikan kepala sekolah dan wali kelas sudah valid tentang pelaksanaan media ajar berbasis 3

¹⁸Usep Kustiawan, "*Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*" (Malang: Gunung Samudera, 2016), 9.

dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV SDN Kadur II Pamekasan.

2. Faktor pendukung media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan

Faktor pendukung media ajar berbasis 3 dimensi dalam pelajaran matematika bangun ruang kelas IV SDN Kadur II Pamekasan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, supaya mengetahui apa saja faktor pendukung media pembelajaran berbasis tiga dimensi salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa lebih cepat memahami materi yang disajikan oleh pendidik, metode yang digunakan saat pembelajaran berlangsung yaitu demonstrasi, alokasi waktu yang tepat dan memadai, serta kemampuan dasar siswa yang tepat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Shandy Juniantoro dan Kawan-kawannya dalam buku “Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021” bahwasannya ada beberapa faktor yang mendukung media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah siswa lebih cepat memahami pelajaran.
- b. Faktor pendukung yang kedua, yaitu medianya mudah digunakan.
- c. faktor yang ketiga, yaitu penggunaan media tersebut dapat membantu guru dalam prosesnya penyampaian materi.
- d. Faktor pendukung yang keempat, dapat membantu siswa berkonsentrasi saat pembelajaran dimulai.

e. Faktor pendukung kelima, siswa mampu memecahkan masalah.¹⁹

Selain itu untuk mengetahui faktor pendukungnya, media pembelajaran pasti juga bisa dikatakan memiliki kelebihan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis tiga dimensi. Yang mana kelebihan tersebut tulis oleh Arief Aulia Rahman dan kawan-kawannya pada buku yang berjudul “Media dan Teknologi Pembelajaran” bahwasannya:

- a. dapat memberikan pengalaman terhadap siswa secara langsung, di sajikan secara konkrit sehingga dapat menghindari verbalisme.
- b. dapat menunjukkan objek secara keseluruhannya maupun hanya bagian tertentu baik bentuk konstruksi ataupun cara kerjanya.
- c. dan yang terakhir dapat menunjukkan adanya suatu urutan atau alur suatu proses secara jelas.²⁰

Semenjak adanya media ajar berbasis 3 dimensi dalam pelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan, bisa mengetahui apa saja faktor pendukung yang terjadi di dalam kelas. Dimana salah satu faktor pendukung tersebut salah satunya yaitu bisa memberikan pengalaman kepada siswa secara langsung dan membuat peserta didik lebih cepat memahami isi yang disampaikan guru.

Dilihat dari pendapatan data diatas menggunakan bahan refrensi bahwasannya data yang di kemukakan oleh kepala sekolah dan wali kelas IV sudah valid mengenai faktor pendukung media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang. Selain itu, peneliti

¹⁹Shandy Juniantoro, dkk, “*Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021*” (Bojong Pekalongan: PTNasya Expanding Management, 2021), 122-123.

²⁰Atief Auli Rahman, dkk, “*Media Dan Teknologi Pembelajaran*” (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 84.

sudah melakukan dengan menggunakan bahan referensi, supaya bisa menjadi bahan mendukung pemeriksaan data yang sudah ditemukan oleh para peneliti. Dimana peneliti ini sudah melengkapi dengan data menggunakan foto serta dokumentasi sehingga data yang di dapat lebih dipercaya. Semenjak menggunakan bahan referensi bahwa yang di sampaikan kepala sekolah dan wali kelas IV SDN Kdur II Pamekasan sudah valid tentang pengembangan media berbasis tiga dimensi di kelas IV pelajaran matematika di SDN Kadur II Pamekasan yang mana bisa mengetahui apa saja faktor pendukungnya. Sehingga dengan adanya media pembelajaran berbasis tiga dimensi ini menjadi suatu faktor pendukung itu sangat penting saat pembelajaran mulai.

Dari hasil data di atas peneliti sudah melakukan uji keabsahan dan menggunakan bahan referensi, bahwasannya dengan melakukan uji keabsahan data bisa didapatkan data secara valid.

3. faktor penghambat media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan

Harus ada hambatan besar dan kecil di jalan usaha. Demikian pula, pengembangan media pembelajaran di sekolah dalam memberikan pengetahuan dunia lain kepada para siswa ini juga mengalami hambatan. Beberapa pengembangan media pembelajaran yang di lakukan dalam mengembangkan media pembelajaran memiliki faktor penghambat sebagai kendalanya.

Faktor penghambat pengembangan media pembelajaran berbasis tiga dimensi dalam pembelajaran matematika bangun ruang yaitu ada ada faktor eksternal

yang bisa dilihat dari sisi keluarganya, lingkungan sekitar, dan juga bisa dilihat dari diri siswa sendiri.

Faktor penghambat pengembangan media pembelajaran yaitu karena siswa merasa bosan dan siswa yang tidak memiliki minat dan bakat sehingga tidak ingin belajar. Hal ini bisa terjadi di karenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang dipresentasikan oleh pendidik, dan yang terakhir yaitu Sarana dan prasarana yang belum memadai. Contohnya yaitu belum adanya media pembelajarannya.

Selanjutnya, faktor hambatan bahan pembelajaran berbasis 3 dimensi yaitu dalam pembuatan media ajar tiga dimensinya yang membutuhkan waktu yang cukup serta kurangnya minat belajar siswa saat belajar matematika.

Susuai dengan pernyataan Abdul Hamid dalam jurnal Pendidikan Dasar: “Upaya Pemanfaatan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika” bahwasannya faktor penghambatnya yang ada pada isi jurnal tersebut yaitu memproduksi media pembelajaran tersebut mengambil waktu yang banyak.²¹

Selain itu, yang bisa menjadikan faktor penghambat media pembelajaran berbasis tiga dimensi pasti ada faktor penghambatnya disitu ada kelemahan pada bahan ajar pembelajaran 3 dimensi tersebut. diantaranya:

- a. Target tersebut tidak dapat dicapai secara kuantitatif yang besar.
- b. Penyimpanan memerlukan ruangan yang besar dan perawatan yang rumit.
- c. Untuk membuat aksesoris ini anda membutuhkan uang.

²¹Abdul Hamid, “Upaya Pemanfaatan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, No. 1 (Agustus, 2022): 4.

d. Anak tunanetra mengalami kesulitan untuk menggunakannya.²²

Hal ini ada lagi dalam buku telah ditulis Bulkia Rahim pada bukunya yang berjudul “Media Pendidikan” dimana isi bukunya menyebutkan bahwasannya ada beberapa kekurang dalam media pembelajaran tiga dimensi tersebut. Diantaranya:

- a. kuantitas tidak dapat dicapai.
- b. penempatannya juga membutuhkan tempat yang cukup besar dan sangat rumit untuk dipelihara.
- c. Membuat media ini membutuhkan uang.
- d. Anak tuna netra juga tidak bisa membandingkannya.²³

Semenjak adanya media pembelajaran berbasis media tiga dimensi dalam belajar matematika bangun ruang di SDN Kadur II Pamekasan menjadi bisa mengetahui apa saja faktor penghambat yang terjadi di lapangan khususnya kelas IV di SDN kadur II Pamekasan. Dimana faktor-faktor penghambatnya yaitu kurangnya bakat dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, kurangnya Sarana dan prasarana yang belum memadai, tidak dapat capai target dalam jumlah banyak dan pertahankan juga memerlukan ruangan yang cukup besar dan perawatannya sangat rumit, untuk membuat mendukung pembelajaran tiga dimensi ini membutuhkan biaya meskipun sederhana, dan anak tuna netra juga tidak bisa membandingkannya.

Dilihat dari hasil menggunakan bahan refrensi bahwasannya data yang di kemukakan oleh wali kelas IV dan kepala sekolah sudah valid mengenai apa saja faktor penghambat pengembangan media ajar berbasis 3 dimensi dalam

²²Sinta Wulandari, Dkk, “*Media Pembelajaran*” (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023), 92.

²³Bulkia Rahim, “*Media Pendidikan*” (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 107.

pembelajaran matematika bangun ruang kelas IV SDN Kadur II Pamekasan. Selain itu, peneliti juga melakukannya dengan menggunakan bahan refrensi, supaya bisa menjadi bahan mendukung pemeriksaan data yang sudah ditemukan oleh para peneliti. Dimana hasil oleh peneliti ini sudah dilengkapi dengan foto-foto atau doumentasi sehingga lebih bisa dipercaya dengan adanya menggunakan bahan refrensi bahwa yang disampaikan oleh wali kelas IV dan kepala sekolah sudah valid mengenai tentang faktor penghambat pengembangan media ajar berbasis 3 dimensi dalam pelajaran matematika bangun ruang kelas IV di SDN Kadur II Pamekasan.